

**ANALISIS KEMAHIRAN MEMBACA EKSTENSIF
SISWA KELAS VIII SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 11
TANJUNGPINANG TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

ARTIKEL *E-JOURNAL*



Oleh

DWI PUTRI RAMADANI

NIM 090388201073

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI
TANJUNGPINANG
2013**

Analisis Kemahiran Membaca Ekstensif Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 11 Tanjungpinang Tahun Pelajaran 2012/2013 oleh Dwi Putri Ramadani. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Dosen Pembimbing (1) Drs. H. Said Barakbah Ali, M.M., dan Dosen Pembimbing (2) Drs. Wagiman, M.Pd.
Ri4ni_85@yahoo.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan secara umum kemahiran membaca ekstensif siswa dalam menemukan masalah utama berbagai teks berita yang bertopik sama siswa kelas VIII SMP Negeri 11 Tanjungpinang Tahun Pelajaran 2012/2013, mendeskripsikan secara umum kemahiran membaca ekstensif siswa dalam mendata masalah-masalah dari tiap-tiap berita siswa kelas VIII SMP Negeri 11 Tanjungpinang Tahun Pelajaran 2012/2013, mendeskripsikan secara umum kemahiran membaca ekstensif siswa dalam menentukan masalah utama dari tiap-tiap berita siswa kelas VIII SMP Negeri 11 Tanjungpinang Tahun Pelajaran 2012/2013, dan mendeskripsikan secara umum kemahiran membaca ekstensif siswa dalam menyimpulkan kesamaan masalah melalui kegiatan membandingkan beberapa berita siswa kelas VIII SMP Negeri 11 Tanjungpinang Tahun Pelajaran 2012/2013. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Bahwa hasil penggabungan keseluruhan aspek dalam kemahiran membaca ekstensif siswa kelas VIII SMP Negeri 11 Tanjungpinang tahun pelajaran 2012/2013, berada pada interval 55 – 69 termasuk dalam kategori cukup (68,53) persentase 68,5 %, pada tahun pelajaran 2012/2013. Hipotesis kemahiran membaca ekstensif siswa kelas VIII SMP Negeri 11 Tanjungpinang tahun pelajaran 2012/2013 yang berkategori cukup, terbukti.

Kata kunci : kemahiran dan membaca

Abstract

The purpose of this study is to describe the general proficiency of students in extensive reading texts found major problems that give the same topic of eight grade students SMP Negeri 11 Tanjungpinang in Academic Year 2012/2013, to describing the general proficiency of students in reading extensively assess the problems of news every eight grade students of SMP Negeri 11 Tanjungpinang Academic Year 2012/2013, to describing the general proficiency students read extensively in determining the major problem of news each eight grade students of SMP Negeri 11 Tanjungpinang Academic Year 2012/2013, and described in general extensive reading proficiency of students in the concluding equality issues through comparing some news eight grade students of SMP Negeri 11 Tanjungpinang Academic Year 2012/2013. The method used in this research is descriptive qualitative method. That results in the incorporation of all aspects of extensive reading proficiency eight grade students of SMP Negeri 11 Tanjungpinang school year 2012/2013, is in the interval 55-69 included in the category of pretty (68.53) percentage of 68.5%, in the school year 2012/2013. Extensive reading proficiency hypothesis eight grade students of SMP Negeri 11 Tanjungpinang school year 2012/2013 were categorized fairly, proven.

Keywords: proficiency and reading

1. Pendahuluan

Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis (Guntur Tarigan, 2008:7).

Masalah yang cenderung timbul dalam membaca adalah ada kecenderungan bahawa kegiatan membaca merupakan kegiatan yang hanya menerima dikarenakan kita hanya menerima sesuatu dari penulis bacaan, minat membaca siswa yang masih lemah, dan siswa banyak malas membaca dikarenakan menganggap bahwa membaca hanya merupakan proses mengingat saja serta siswa akan membaca hanya bila perlu saja bila tidak ada keperluan siswa tidak akan membaca, minimnya pengetahuan tentang cara membaca yang efektif dan efisien, adanya gangguan-gangguan fisik yang menghambat dalam kegiatan membaca serta siswa juga kurang mampu memahami makna yang terkandung dari suatu teks bacaan, menentukan ide pokok kalimat, menemukan masalah utama teks bacaan yang bertopik sama, siswa juga memiliki konsentrasi yang lemah dalam kegiatan membaca, serta siswa sulit memahami kalimat dikarenakan kosa kata yang dimiliki siswa sangat sedikit.

Masalah-masalah lain yang sering terjadi dan dialami oleh guru dalam pembelajaran membaca ekstensif diantaranya dalam menemukan masalah utama dari berbagai berita yang bertopik sama, siswa kurang mampu mendata masalah-masalah dari tiap-tiap berita, menentukan masalah utama dari tiap-tiap berita dan menyimpulkan kesamaan masalah melalui kegiatan membandingkan beberapa berita. Aspek membaca ekstensif inilah yang akan peneliti teliti dalam membaca ekstensif.

Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan secara umum kemahiran membaca ekstensif siswa dalam menemukan masalah utama berbagai teks berita yang bertopik sama siswa kelas VIII SMP Negeri 11 Tanjungpinang Tahun Pelajaran 2012/2013, mendeskripsikan secara umum kemahiran membaca ekstensif siswa dalam mendata masalah-masalah dari tiap-tiap berita siswa kelas VIII SMP Negeri 11 Tanjungpinang Tahun Pelajaran 2012/2013, mendeskripsikan secara umum kemahiran membaca ekstensif siswa dalam menentukan masalah utama dari tiap-tiap berita siswa kelas VIII SMP Negeri 11 Tanjungpinang Tahun Pelajaran 2012/2013, dan mendeskripsikan secara umum kemahiran membaca ekstensif siswa dalam menyimpulkan kesamaan masalah melalui kegiatan membandingkan beberapa berita siswa kelas VIII SMP Negeri 11 Tanjungpinang Tahun Pelajaran 2012/2013.

2. Metode Penelitian

Tempat penelitian ini berlokasi SMP Negeri 11 Tanjungpinang beralamat di Jalan Flamboyan Kelurahan Kampung Bugis, Tanjungpinang. Penelitian ini dilakukan dalam rentang waktu 3 bulan, yaitu mulai dari awal April sampai dengan Juni 2013.

Populasi penelitian ini seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 11 Tanjungpinang tahun pelajaran 2012/2013, yang berjumlah 133 siswa. Sampel penelitian ini sebanyak 30% dari jumlah populasi 133 siswa dikelas VIII, yaitu 40 responden. Penelitian ini menggunakan metode penganalisisan deskriptif kualitatif. Instrumen penelitian tes objektif dan esai. Menganalisis data penelitian merupakan suatu langkah yang sangat kritis (Riyanto, 2010:104).

Prosedur yang dilaksanakan dalam menganalisis data sebagai berikut: (a) Pemeriksaan dan pemberian nilai pada setiap lembar jawaban hasil tes siswa. (b) Pemeriksaan dan pemberian nilai soal objektif berdasarkan pendapat Nurgiyantoro (1988:44), yang mengatakan bahwa, "skor tes objektif tiap butir soal diberi nilai 1 (satu)

dan penilaian ini bisa digunakan untuk tes B-S, pilihan ganda, dan penjumlahan. Jadi pemberian nilai hasil tes siswa untuk soal objektif adalah skor 1 (satu)". (c) Pemeriksaan dan pemberian nilai soal esai dapat pula dilakukan dengan menggunakan skala misalnya skala interval 1-10 atau 1-5 (Djojuroto-Sumaryati, 2010:67). Peneliti tidak hanya menentukan skala tetapi juga menentukan kriteria yang berkenaan dengan isi, organisasi, dan proses sebagai berikut: Cara pemberian angka yang relatif misalnya, untuk sesuatu nomor soal jawaban yang paling lengkap hanya mengandung 3 unsur, padahal kita menghendaki 5 unsur, maka kepada jawaban yang paling lengkap itulah kita berikan angka 5, sedangkan untuk yang menjawab 2 atau 1 unsur, kita beri angka lebih sedikit, yaitu misalnya 3,5; 2; 1,5; dan seterusnya (Arikunto, 2012:267). (d) Mencari penilaian rata-rata keseluruhan aspek yang diteliti.

Rumus untuk mengetahui tingkat kemampuan pemahaman isi teks menurut Anindyarini-Ningsih, 2008:19).

$$\text{Kemampuan pemahaman isi teks} = \frac{\text{Jumlah jawaban benar}}{\text{Jumlah soal}} \times 100\%$$

Setelah diperoleh nilai rata-rata, langkah selanjutnya adalah menentukan klasifikasi penilaian dengan menggunakan skala Depdiknas (2004:57) yaitu, sebagai berikut:

TABEL 4
KUALIFIKASI NILAI

No.	Kualifikasi	Skor
1	Sangat Baik	85-100
2	Baik	70-84
3	Cukup	55-69
4	Kurang	40-54
5	Sangat Kurang	≤ 39

3. Pembahasan

Dimulai dari berbagai tahap dan proses penelitian akhirnya peneliti dapat memperoleh hasil penelitian yang akurat. Hasil tes objektif dan tes esai kemahiran membaca ekstensif dengan 15 soal pilihan ganda dan 5 soal esai dari aspek (1) menemukan masalah utama berbagai teks berita yang bertopik sama, (2) mendata masalah-masalah dari tiap-tiap berita, (3) menentukan masalah utama dari tiap-tiap berita, (4) menyimpulkan kesamaan masalah melalui kegiatan membandingkan beberapa berita oleh 40 peserta tes.

Tabel hasil skor akhir keseluruhan aspek kemahiran membaca ekstensif adalah tabel untuk melihat dan menentukan kemahiran membaca siswa. Berdasarkan hasil penelitian, kemahiran membaca ekstensif siswa kelas VIII SMP Negeri 11 Tanjungpinang tahun pelajaran 2012/2013 dengan skor **68,53 dan dikategorikan cukup**.

Hasil penelitian ini dapat dilihat hasil kualifikasi soal dari aspek kemahiran membaca ekstensif dari hasil pengelolaan akhir bahwa, 47,5 persen dengan jumlah 19 siswa mendapatkan nilai 70 sampai 84 yang berkategori (baik), 50,0 persen dengan jumlah 20 siswa mendapatkan nilai 55 sampai 69 yang berkategori (cukup), 2,5 persen dengan jumlah 1 siswa mendapatkan nilai 40 sampai 54 yang berkategori (kurang).

4. Simpulan dan Rekomendasi

Kesimpulan yang dapat peneliti tarik adalah sebagai berikut: (1) Berdasarkan hasil penelitian, kemahiran membaca ekstensif siswa kelas VIII SMP Negeri 11 Tanjungpinang tahun pelajaran 2012/2013 dinilai dari aspek menemukan masalah utama dari berbagai berita yang bertopik sama memperoleh rata-rata skor 68 dengan kategori cukup. (2) Berdasarkan hasil penelitian, kemahiran membaca ekstensif siswa kelas VIII SMP Negeri

11 Tanjungpinang tahun pelajaran 2012/2013 dinilai dari aspek aspek mendata masalah-masalah dari tiap-tiap berita memperoleh rata-rata skor 70 dengan kategori baik. (3) Berdasarkan hasil penelitian, kemahiran membaca ekstensif siswa kelas VIII SMP Negeri 11 Tanjungpinang tahun pelajaran 2012/2013 dinilai dari aspek menentukan masalah utama dari tiap-tiap berita memperoleh rata-rata skor 70 dengan kategori baik. (4) Berdasarkan hasil penelitian, kemahiran membaca ekstensif siswa kelas VIII SMP Negeri 11 Tanjungpinang tahun pelajaran 2012/2013 dinilai dari aspek menyimpulkan kesamaan masalah melalui kegiatan membandingkan beberapa berita memperoleh rata-rata skor 67 dengan kategori cukup. (5) Bahwa hasil penggabungan keseluruhan aspek dalam kemahiran membaca ekstensif siswa kelas VIII SMP Negeri 11 Tanjungpinang tahun pelajaran 2012/2013, berada pada interval 55 – 69 berkategori cukup. (6) Kemahiran membaca ekstensif siswa kelas VIII SMP Negeri 11 Tanjungpinang tahun pelajaran 2012/2013, termasuk dalam kategori cukup (68,53) persentase 68,5 %, pada tahun pelajaran 2012/2013. (7) Hipotesis kemahiran membaca ekstensif siswa kelas VIII SMP Negeri 11 Tanjungpinang tahun pelajaran 2012/2013 yang berkategori cukup, terbukti.

Rekomendasi agar guru dapat memperhatikan lebih intensif kemahiran membaca, khususnya yang berkenaan dengan membaca ekstensif dan pengembangannya dengan meminimalkan faktor-faktor penghambat serta lebih banyak memberi latihan membaca ekstensif kepada siswa dengan berbagai macam variasi, sehingga kemahiran membaca ekstensif siswa bisa meningkat dan bagi siswa kelas VIII SMP Negeri 11 Tanjungpinang, hendaknya lebih meningkatkan minat baca sehingga kemampuan untuk berfikir lebih logis dan bisa memperbaiki hasil belajar.

Daftar Pustaka

- Anindyarini, Atika. Dan Ningsih Sri. 2008. *Bahasa Indonesia Untuk SMP/MTS Kelas VII*. Teguh Karya, Surakarta: CV.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi V*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Asito E. Wojow. 1999. *Kamus Bahasa Indonesia*. Malang: C.V. Pengarang.
- Djojuroto, Kinayati. Dan M.L.A. Sumaryati. 2010. *Prinsip-Prinsip Dasar Penelitian Bahasa dan Sastra*. Bandung: Nuansa.
- Guntur Tarigan, Henry. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Hayon, Josep. 2007. *Membaca dan Menulis Wacana*. Jakarta: PT Grasindo.
- Hendayani, Heni. Dan Wiwik Purwanti. 2005. *Cakap dan Aktif Berbahasa Indonesia Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia untuk Kelas VIII SMP/MTs*. Jakarta: Empat Sekawan Sejahtera.
- Id.<http://dedigustiawan88.wordpress.com/2010/08/09/skripsi-pendidikan-bahasa-indonesia/> di unduh tanggal 27 Maret 2013 pukul 20.00WIB.
- Id. <http://publikasi.stkipsiliwangi.ac.id/files/2013/01/Tini-Suhartini.pdf> di unduh tanggal 27 Maret 2013 pukul 07.40 WIB.
- Keraf, Gorys. 2006. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

- Kosasih, E. Dan Joko Mumpuni. 2006. *Bahasa Indonesia Untuk SMP dan MTs Kelas VII*. Jakarta: Piranti Darma Kalokatama.
- Laksono, Kisyani. Dan Bambang Yulianto. 2008. *Contextual Teaching and Learning Bahasa Indonesia Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah Kelas VIII Edisi 4*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Nurgiyantoro, Burhan. 1988. *Penilaian Dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFPE.
- Nurhadi. 2008. *Membaca Cepat dan Efektif*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Rahim, Farida. 2008. *Pengajaran Membaca Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Riyanto, Yatim. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: SIC.
- Santoso, Anang. 2012. *Studi Bahasa Kritis Menguak Bahasa Membongkar Kuasa*. Jakarta: CV. Mandar Maju.
- Santoso, Joko. Dan Anwar Efendi. 2005. *Aku Mampu Berbahasa Dan Bersastra Indonesia Untuk SMP dan MTs Kelas VII*. Surabaya: SIC.
- Soedarso. 2006. *Speed Reading Sistem Membaca Cepat dan Efektif*. Jakarta: PT.
- Tri Priyatni, Asep. 2012. *Membaca Sastra Dengan Ancangan Literasi Kritis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Widya Ratna Dewi, Wendi. 2010. *Bahasa Indonesia untuk SMP/MTs Kelas VIII Semester 2*. Klaten: Intan Pariwara.
- Yudha Wirajaya, Asep. Dan Sudarmawarti. 2008. *Berbahasa dan Bersastra Indonesia Untuk SMP/Mts Kelas VIII*. Jakarta: Pusat Perbukuan.